

## ABSTRAK

**Siti Rodiatul Khasanah.**200101050379. *Implementasi Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe*, Pembimbing Skripsi Dr. Adi Ansari, M.Pd.I., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024

**Kata Kunci: Implementasi, Kepemimpinan Kiai, Prestasi Santri**

Pada era kompetitif ini, banyak pesantren yang berusaha untuk mewujudkan santri-santrinya supaya mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan berkreasi dalam bidang-bidang tertentu. Pentingnya peran kepemimpinan kiai dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak generasi berkualitas yang mampu meraih prestasi-prestasi dalam berbagai bidang dan mampu bersaing secara global. Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teori EMASLIM yang meliputi, *educator* (pendidik), *manajer* (pengelola), *supervisor* (pengawas), *leader* (pemimpin), *innovator* (pengembang), dan motivator untuk mendeskripsikan kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran kiai di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe sebagai *educator*, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *inovator*, dan motivator dalam meningkatkan prestasi santri secara keseluruhan telah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa yang belum optimal dalam beberapa aspek. Sebagai *educator*, kiai membimbing dan memberikan pendidikan agama dan akhlak yang mendalam serta memastikan keterlibatan aktif dalam proses belajar santri. Sebagai *manajer*, dalam pengorganisasian masih perlu ditingkatkan, sedangkan pada perencanaan dan pelaksanaan sudah baik karena kiai selalu terlibat dalam program-program peningkatan prestasi santri dengan memberikan bimbingan dan arahan. Sebagai *administrator*, kiai sudah mendistribusikan tugas administratif, namun ditemukan masih ada pengelolaan administrasi yang kurang optimal seperti dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Sebagai *supervisor*, pengawasan dilakukan secara informal tanpa dokumentasi tertulis dan dalam pelaksanaan pengawasannya masih belum memiliki jadwal yang terstruktur dengan jelas. Sebagai *leader*, kiai telah menjalankan program untuk mewujudkan visi dan misi, melalui program-program dalam meningkatkan prestasi santri. Sebagai *inovator*, kiai telah memperkenalkan kegiatan dan metode pengajaran baru yang efektif dalam meningkatkan kemampuan santri salah satunya dalam memperkaya kosa kata bahasa arab. Sebagai motivator, kiai berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi santri untuk dapat meningkatkan prestasinya.